



**Strategi Indonesia Meraih Lisensi Legalitas Ekspor Kayu Dalam Kerjasama Perjanjian FLEGT-VPA Dengan UNI EROPA Periode 2007-2016**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana hubungan internasional**

**ALVINA FIDRA**

**1210412023**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**



**STRATEGI INDONESIA MERAH LISENSI LEGALITAS EKSPOR  
KAYU DALAM KERJASAMA PERJANJIAN FLEGT-VPA DENGAN UNI  
EROPA PERIODE 2007-2016**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
sarjana hubungan internasional**

**ALVINA FIDRA**

**1210412023**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

**2018**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Alvina Fidra

NRP : 1210412023

Tanggal : 26 Juli 2018

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 26 Juli 2018



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alvina Fidra

NRP : 1210412023

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul Strategi Indonesia Meraih Lisensi Legalitas Ekspor Kayu Dalam Kerjasama Perjanjian FLEGT-VPA Dengan UNI EROPA Periode 2007-2016

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Juli 2018

Yang Menyatakan,

  
(Alvina Fidra)

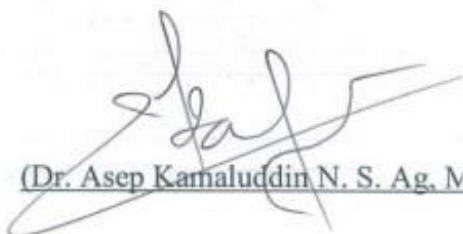
## PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Alvina Fidra  
NRP : 1210412023  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Strategi Indonesia Meraih Lisensi Legalitas Ekspor Kayu  
Dalam Kerjasama Perjanjian FLEGT-VPA Dengan UNI  
EROPA Periode 2007-2016

Telah Berhasil dipertahankan di hadapan Penguji dan Pembimbing serta telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Pembimbing Utama



(Dr. Asep Kamaluddin N. S. Ag, M.Si)

Pembimbing Pendamping



(Sindy Yulia Putri, S.Pd, M.Si)

KETUA PROGRAM STUDI



(Dr. Asep Kamaluddin N. S. Ag, M.Si)

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 26 Juli 2018

# **STRATEGI INDONESIA MERAH LISENSI LEGALITAS EKSPOR KAYU DALAM KERJASAMA PERJANJIAN FLEGT-VPA DENGAN UNI EROPA PERIODE 2007-2016**

**ALVINA FIDRA**

## **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses kerjasama Uni Eropa—Indonesia dalam ekspor kayu ke Uni Eropa melalui perjanjian FLEGT-VPA periode 2007-2016. Indonesia memulai perundingan dengan Uni Eropa terkait dengan penanganan illegal logging yang marak terjadi dalam proses ekspor-impor kayu, perundingan tersebut dimulai pada tahun 2007. Hingga pada tahun 2013 Indonesia resmi berkerjasama dengan Uni Eropa melalui FLEGT-VPA. Bentuk kerjasama FLEGT yang dibentuk Uni Eropa memusatkan pada kebijakan perdagangan kayu dan produk kayu yang dikendalikan oleh Uni Eropa dan pada pembelian kayu dan produk kayu yang dilakukan dengan bertanggung jawab oleh pemerintah maupun importir kayu yang tergabung dalam negara anggota dengan catatan kayu yang masuk melalui proses perjanjian FLEGT harus bersifat legal dengan proses pemeriksaan oleh negara anggota dengan memenuhi poin penting dari VPA yaitu legally-produced timber. Dengan kata lain melalui FLEGT, Uni Eropa lebih mengutamakan kualitas produk-produk kayu yang masuk agar bersifat legal dan dijamin oleh negara anggota, Indonesia dalam hal ini berusaha memenuhi standar peraturan dari perjanjian FLEGT yang dibentuk Uni Eropa dengan membangun sistem verifikasi legalitas kayu yang disebut sebagai SVLK, melalui proses yang panjang barulah pada tahun 2016 Indonesia menjadi negara pertama di dunia yang mendapatkan skema lisensi legalitas oleh Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT) bagi semua ekspor produk kayu Indonesia ke-28 negara di Uni Eropa. Menggunakan konsep kerjasama internasional dan diplomasi penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana proses Indonesia dalam pencapaiannya sebagai negara pertama peraih lisensi legalitas yang diberikan Uni Eropa

**Kata Kunci:** Indonesia, Uni Eropa, *FLEGT*, Industri Kayu

**STRATEGI INDONESIA MERAH LISENSI LEGALITAS  
EKSPOR KAYU DALAM KERJASAMA PERJANJIAN  
FLEGT-VPA DENGAN UNI EROPA PERIODE 2007-2016**

**ALVINA FIDRA**

*Abstract*

*This research was conducted to distinguish the process of EU-Indonesia cooperation in wood exports to EU through FLEGT-VPA agreement 2007-2016 period. Indonesia began negotiations with the EU related to the prevalent handling of illegal logging in the wood export-import process, the negotiations began in 2007. Until 2013 Indonesia officially cooperates with the EU through FLEGT-VPA. The FLEGT form of cooperation established by the EU focuses on the trade policy of wood and wood products controlled by the European Union and purchases of wood and wood products carried out by the government and wood importers incorporated in member countries with logs into the process FLEGT must be legal with the inspection process by member states by meeting the main points of VPA which is legally-produced timber. In other words through FLEGT, the EU prioritizes the quality of incoming wood products in order to be legal and guaranteed by member countries, Indonesia in this case strives to meet the regulatory standards of the FLEGT agreement established by the European Union by establishing a timber legality verification system called SVLK, through a long process then in 2016 Indonesia became the first country in the world to get a legality license scheme by Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT) for all exports of Indonesia wood products to 28 countries in the European Union. Using the concept of international cooperation and research diplomacy is expected to explain how Indonesia's process of achieving it as the first country to obtain a legality license granted by the European Union*

**Keywords:** Indonesia, Uni Eropa, FLEGT, Wood Industry.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur serta kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **Strategi Indonesia Meraih Lisensi Legalitas Ekspor Kayu Dalam Kerjasama Perjanjian FLEGT-VPA Dengan UNI EROPA Periode 2007-2016**. Penelitian skripsi ini tentu tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ayah dan keluarga yang saya cintai, kepada Rizki Wardana yang selalu memberikan support dan mendampingi saya dalam proses penelitian skripsi, pembimbing saya yang selalu sabar memberikan arahan dan masukan terhadap proses penelitian skripsi saya yaitu Bapak Ahmad Alfajri, Ma ,Bapak Dr. Asep Kamaluddin N. S,Ag, M,Si. dan Ibu Sindy Yulia Putri, S,Pd, M,Si. Tidak lupa juga saya ucapkan kepada teman-teman saya angkatan 2012-2013-2014, teman-teman organisasi, dan yang lainnya yang sekiranya sangat membantu saya dalam hal moril maupun materi selama proses penelitian skripsi ini berlangsung. Untuk itu, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa/i lainnya.

Jakarta, 06 Juni 2018

Penulis

Alvina Fidra



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>10</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
<b>2.1 Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>10</b>
<b>2.2 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>11</b>
<b>2.2.1 Kerjasama Internasional.....</b>	<b>12</b>
<b>2.2.2 Diplomasi Ekonomi .....</b>	<b>13</b>
<b>2.3 Alur Pemikiran .....</b>	<b>18</b>
<b>2.4 Asumsi .....</b>	<b>18</b>

BAB III .....	20
METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis penelitian .....	20
3.2 Tingkat Analisis .....	20
3.3 Metode Analisis .....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5 Teknik Analisis .....	21
BAB IV .....	23
Kerjasama Perdagangan Indonesia-Uni Eropa di Bidang Industri Kayu.....	23
4.1 Industri kayu Indonesia .....	23
4.2 Kebijakan perdagangan kayu Uni Eropa.....	27
4.3 Kondisi dan Potensi Perdagangan Produk Kayu Indonesia-Uni Eropa .....	30
4.4 Kebijakan FLEGT-VPA .....	39
4.4.1 Tujuan VPA .....	43
4.4.2 Legally-Produced Timber FLEGT-VPA.....	45
4.4.3 Licensing Authority VPA .....	50
4.5 Kebijakan SVLK.....	52
4.6 Dampak Penandatanganan VPA .....	59
4.6.1 Dampak Penandatanganan VPA Bagi Perdagangan Kayu ke Uni Eropa ....	60
4.6.2 Dampak Bagi Perusahaan Produksi Kayu Lokal .....	62
4.6.3 Manfaat Penandatanganan VPA bagi Indonesia .....	64
BAB V.....	68
STRATEGI PEMERINTAH INDONESIA DALAM NEGOSIASI VPA DENGAN PIHAK UNI EROPA .....	68
5.1. Strategi pertama Involving ministers (melibatkan menteri).....	68
5.2 Strategi kedua Bringing in Non-State Actors (Membawa aktor-aktor NonNegara).....	73
5. 3 Strategi ketiga Greater Transparency (Transparansi yang lebih besar) .....	74
BAB VI.....	77
KESIMPULAN DAN SARAN.....	77

DAFTAR PUSTAKA .....	81
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	REALISASI VOLUME EKSPOR PRODUK INDUSTRI KEHUTANAN SEPULUH NEGARA UE TERBESAR.....	31
Tabel 1.2	REALISASI NILAI EKSPOR SEPULUH PRODUK INDUSTRI KEHUTANAN TERBESAR INDONESIA KE UNI EROPA.....	33
Tabel 1.3	REALISASI VOLUME EKSPOR 10 PRODUK INDUSTRI KEHUTANAN TERBESAR INDONESIA KE UNI EROPA .....	34
Tabel 1.4	REALISASI NILAI EKSPOR PRODUK INDUSTRI KEHUTANAN INDONESIA KE SEPULUH NEGARA UNI EROPA TERBESAR .....	36
Tabel 1.5	PERJANJIAN FLEGT-VPA ANTARA INDONESIA DAN UNI EROPA.....	37
Tabel 1.6	PASCA PEMBERLAKUAN FLEGT LICENCE, EKSPOR PRODUK.....	38

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	NILAI EKSPOR KAYU KE NEGARA-NEGARA DI UNI EROPA.....	30
Grafik 1.2	KASUS ILLEGAL-LOGGING DI INDONESIA SETELAH INDONESIA MENERAPKAN SISTEM SVLK.....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Form A2 & A5

Lampiran 2 Surat Keterangan Riset Kementerian Lingkungan Hidup dan  
Kehutanan Republik Indonesia

## DAFTAR SINGKATAN

APHI	Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia
BRIK	Badan Revitalisasi Industri Kayu
CSP	Country Strategy Paper
CSR	Corporate Social Responsibility
DDR	Due Diligence Regulation
ETPIK	Eksportir Terdaftar Produk Industri Kehutanan
FAO	Food and Agriculture Organization
FCPF	Forest Carbon Partnership Facility
FLEGT	Forestry Law Enforcement Governance and Trade
FSC	Forest Stewardship Council
GATT	General Agreement on Tariffs and Trade
Ha	Hektare
ISO	International Organization for Standardization
ITTO	International Tropical Timber Organization
IUPHHK	Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu
JPIK	Jaringan Pemantau Independen Kehutanan
KAN	Komite Akreditasi Nasional
LEI	Lembaga Ekolabel Indonesia
LP-PHPL	Lembaga Penilai Pengelola Hutan Produksi Lestari
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat



LV-LK	Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu
MOU	Memorandum of Understanding
NGO	Non Governmnet Organization
PEFC	Programme for the Endorsement of Forest Certification
PHL	Pengelolaan Hutan Lestari
PHPL	Pengelolaan Hutan Alam Produksi Lestari
SVLK	Sistem Verifikasi Legalitas Kayu
TLAS	The Indonesian-Timber Legality Assurance System
UE	Uni Eropa
VLK	Verifikasi Legalitas Kayu
VPA	Voluntary Partnership Agreement
WTO	World Trade Organization

